



PEMERIKSAAN BTA PADA KEROKAN JARINGAN KULIT



SOP  
 No. Dokumen : SOP/UKP/LAB/67  
 No. Revisi : 00  
 Tanggal Terbit : 28 Januari 2019  
 Halaman : 1/2

UPT PUSKESMAS MPUNDA

Nurahdiah, Amd. Keb  
 Nip:196612311986032087

1. Pengertian

1. Pemeriksaan BTA pada kerokan jaringan kulit adalah kegiatan pemeriksaan sediaan yang diperoleh lewat irisan dan kerokan kecil pada kulit yang kemudian diberi pewarnaan tahan asam untuk melihat kuman *Mycobacterium leprae*
2. Indeks Bakteri (IB)

Hasil	Indeks Bakteri
0	0 BTA dalam 100 LP, hitung 100 lapangan pandang
1+	1-10 BTA dalam 100 LP, hitung 100 lapangan pandang
2+	1-10 BTA dalam 10 LP, hitung 100 lapangan pandang
3+	1-10 BTA dalam rata-rata 1 LP, hitung 25 lapangan pandang
4+	10-100 BTA dalam rata-rata 1 LP, hitung 25 lapangan pandang
5+	100-1000 BTA dalam rata-rata 1 LP, hitung 25 lapangan pandang
6+	>1000 BTA atau 5 clumps ditemukan dalam rata-rata 1 lapangan pandang : hitung 25 lapangan pandang

3. Tujuan

Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan pemeriksaan BTA pada kerokan jaringan kulit

4. Kebijakan

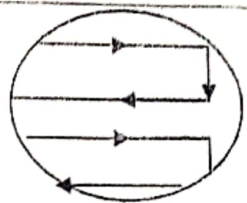
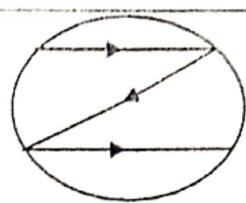
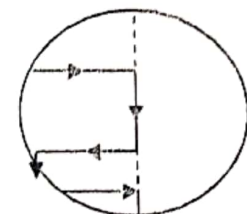
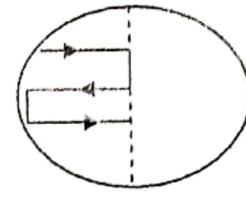
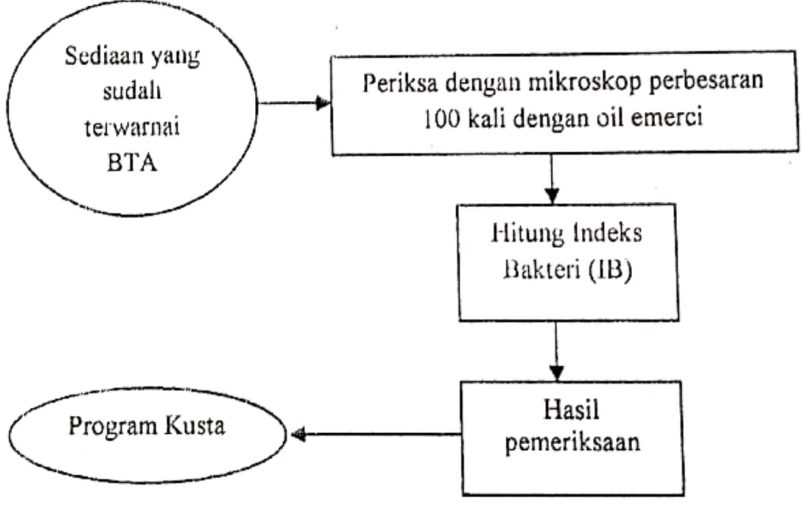
Kebijakan Kepala UPT Puskesmas Mpunda  
 Nomor : 440/025.b/1/2019  
 Tentang : Pelayanan Laboratorium

5. Referensi

Pedoman Nasional Program Pengendalian Penyakit Kusta Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan Tahun 2012

6. Prosedur/  
Langkah-langkah

1. Persiapan Alat dan Bahan:
  - a. Mikroskop
  - b. Oil Emersi
  - c. Kertas Pembersih Lensa
  - d. Sediaan Kerokan Jaringan
2. Petugas yang melaksanakan:  
Petugas laboratorium
3. Langkah – langkah:
  - a. Sediaan kerokan jaringan yang sudah dilakukan pewarnaan tahan asam, diperiksa dengan menggunakan mikroskop dengan perbesaran lensa obyektif 100 kali dengan ditetaskan oil emersi
  - b. Mulailah menghitung lapangan pandang dengan cara :
    - 1) Zig-zag
    - 2) Huruf Z
    - 3) Setengah atau seperempat lingkaran

	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Cara Zig-zag</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Cara Huruf Z</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;">  <p>Cara Setengah Lingkaran</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Cara Seperempat Lingkaran</p> </div> </div> <p>c. Kemudian hitung Indeks Bakteri (IB) dalam sediaan apus  d. Tulis hasil dalam register laboratorium  e. Sampaikan hasil pemeriksaan pada petugas pemegang program Kusta</p>
7. Bagan Alir	 <pre> graph TD     A((Sediaan yang sudah terwarnai BTA)) --&gt; B[Periksa dengan mikroskop perbesaran 100 kali dengan oil emerci]     B --&gt; C[Hitung Indeks Bakteri (IB)]     C --&gt; D[Hasil pemeriksaan]     D --&gt; E([Program Kusta]) </pre>
8. Hal-hal yang perlu diperhatikan	
9. Unit Terkait	Program Kusta
10. Dokumen terkait	
11. Rekaman historis perubahan	